

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan persepsi mahasiswa S1 Akuntansi Laki-laki dan perempuan di STIE Perbanas Surabaya yang ditinjau dari beberapa faktor yaitu : Gaji/Penghargaan Finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai social, dan pertimbangan pasar kerja. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *conviniance sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang telah menempuh mata kuliah pengauditan. Setelah dilakukan penelitian menggunakan responden sebanyak 129 mahasiswa. Dalam karakteristik responden dalam penelitian ini adalah mayoritas perempuan sebanyak 65 responden dengan presentase 50,4 persen dan laki-laki sebanyak 64 responden dengan presentase 49,6 persen, berada di tahun angkatan 2012,2013,2014 dan 2015. Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai analisis persepsi mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 Akuntansi berjenis kelamin laki-laki dengan mahasiswa S1 Akuntansi berjenis kelamin perempuan mengenai minat berkarir menjadi akuntan publik ditinjau dari faktor gaji/penghargaan finansial. Hasil ini dapat diartikan bahwa mahasiswa perempuan memiliki persepsi yang lebih tinggi bahwa bekerja sebagai akuntan

publik akan mendapatkan penghargaan finansial yang lebih baik karena semakin tinggi tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan maka harapan untuk kenaikan gaji yang lebih cepat merupakan hal yang dijadikan pertimbangan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. adanya tuntutan kebutuhan hidup, gaya hidup semakin meningkat, dan lingkungan yang menggoda serta media yang mendorong konsumerisme bagi perempuan (Bauer dkk, 2012; Chan, Zhang & Wang, 2006), maka perempuan cenderung memiliki persepsi yang lebih tinggi dalam mengharapkan gaji awal yang tinggi dan potensi kenaikan gaji yang cepat yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

- 2) Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 Akuntansi berjenis kelamin laki-laki dengan mahasiswa S1 Akuntansi berjenis kelamin perempuan mengenai minat berkarir menjadi akuntan publik ditinjau dari faktor pelatihan profesional. Hasil ini dapat diartikan bahwa mahasiswa perempuan memiliki persepsi yang lebih tinggi bahwa menjadi seorang akuntan publik memerlukan latihan kerja sebelum mulai bekerja dan juga memerlukan pengalaman kerja yang bervariasi, hal ini dikarenakan menjadi seorang akuntan publik tidak hanya dituntut memiliki pendidikan formal saja tetapi juga diperlukan adanya pengalaman-pengalaman praktek lapangan, untuk itu pelatihan profesional perlu diberikan guna menunjang keahlian nantinya sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki memiliki persepsi yang lebih tinggi bahwa seorang akuntan publik memerlukan pelatihan baik diluar lembaga maupun di dalam lembaga tempat mereka bekerja

- 3) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 Akuntansi berjenis kelamin laki-laki dengan mahasiswa S1 Akuntansi berjenis kelamin perempuan mengenai minat berkarir menjadi akuntan publik ditinjau dari pengakuan professional. artinya mahasiswa akuntansi berjenis kelamin laki-laki dan mahasiswa berjenis kelamin perempuan memiliki persepsi yang sama bahwa karir yang dipilih sama-sama memberikan kesempatan berkembang, pengakuan apabila berprestasi, memerlukan banyak cara untuk naik pangkat dan memerlukan keaahlian tertentu untuk mencapai sukses
- 4) Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 Akuntansi berjenis kelamin laki-laki dengan mahasiswa S1 Akuntansi berjenis kelamin perempuan mengenai minat berkarir menjadi akuntan publik ditinjau dari faktor Nilai-nilai social. Hasil dapat diartikan bahwa mahasiswa berjenis kelamin laki-laki memiliki persepsi yang lebih tinggi bahwa akuntan publik lebih memiliki kesempatan untuk melakukan kegiatan social, akuntan publik lebih memiliki kesempatan untuk menjalankan hobi, akuntan publik lebih memperhatikan perilaku individu, pekerjaan akuntan publik lebih bergensi dibandingkan dengan karir yang lain, dan akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain. Hal ini dikarenakan adanya kecenderungan pada laki-laki yang memiliki sifat assertif, rasional, lebih kuat, dinamis, agresif, bergerak di sector publik, dan kurang tekun.
- 5) Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 Akuntansi berjenis kelamin laki-laki dengan mahasiswa S1 Akuntansi berjenis kelamin perempuan mengenai minat berkarir menjadi akuntan public ditinjau dari

pertimbangan pasar kerja. artinya mahasiswa akuntansi berjenis kelamin laki-laki dan mahasiswa berjenis kelamin perempuan memiliki persepsi yang sama bahwa karir yang dipilih sama-sama memiliki keamanan kerja yang lebih terjamin, lapangan kerja akuntan publik yang ditawarkan lebih mudah diketahui dan diakses dan pekerjaan sebagai akuntan publik merupakan jenis pilihan pekerjaan yang luas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain :

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner yang bersifat *close ended questionair*, sehingga kesimpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan pada data yang diambil melalui kuesioner dan belum mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian ini maka dapat diajukan beberapa saran yang dihasilkan dari penelitian ini :

- 1) Diharapkan peneliti selanjutnya memperluas populasi penelitian. populasi penelitian diharapkan tidak hanya terbatas pada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya saja akan tetapi pada perguruan tinggi lainnya di Surabaya.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan penggabungan *open questionair* dan *close ended questionair*. Agar penelitian lebih lengkap, maka teknik wawancara perlu dilakukan sehingga kesimpulan yang dapat diambil

nantiny berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner secara tertulis dan wawancara secara lisan.



DAFTAR RUJUKAN

- Aditya. 2010. "Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan Pada Program S-1 Reguler dan S-1 Transfer PTS "X"". *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vol.2 (Desember). Pp 95-103
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jogiyanto Hartono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis "Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman"*. Yogyakarta : BPF.
- <https://www.kemenkeu.go.id/en/Layanan/perizinan-akuntan-publik>, di akses 07 Juni 2017
- Kautsar R. Salman dan Moch. Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen "Alat Penguukur dan Pengambilan Keputusan Manajerial"*. Jakarta : Indeks
- Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2017.
- Lutfi, H. & Ali, D. 2001. "Analisis Tentang Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi: Antara Akuntan Publik Versus Non Akuntan Publik". *TEMA*, Vol.2, pp 116-135.
- Merdekawati. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik". *ISSN 1693-928X*, Vol.13 (Maret). pp 9-19
- Rahayu. 2003. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Simposiun Nasional Akuntansi" VI. pp 821-838.
- Sinartha & Riduwan. 2014. "Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Terhadap Profesi Akuntan Publik". *Jurnal ilmu & riset Akuntansi*, Vol.3, pp 1-17.
- Sri, A. M. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi". pp. 1-23.
- Sulistiyawati,dkk. 2013. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.5 (September). pp 86-98.
- Theodorus M. Tuanakota. 2015. *Audit Kontemporer*". Jakarta : Salemba Empat
- www.pppk.kemenkeu.go.id
- www.iaiglobal.or.id

Yendrawati. 2007. "Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan".
Jurnal Fenomena. Vol.5 (September). pp 176-192

